

ABSTRAK

Judul Skripsi : “Peran *Burnout* Terhadap *Employee Well-Being* Pada Polisi Lalu Lintas Di Kepolisian Daerah Banten”

Polantas yang merupakan salah satu bidang kepolisian yang rawan terhadap stress jika lama kelamaan akan menimbulkan *burnout*. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *burnout* disebabkan oleh faktor organisasi tempat bekerja. Dalam ajaran Islam bekerja untuk mencari nafkah adalah hal yang istimewa. Kesejahteraan dalam Islam bertujuan untuk mencapai kesejahteraan umat manusia secara menyeluruh. Sesungguhnya norma Islam tentang kesejahteraan bukan hanya berdasarkan menifestasi ekonomi, tetapi juga pada nilai spiritual, sosial dan politik Islam. Peran sentral agama Islam dalam hal ini adalah untuk memahami makna hidup atas kehidupan, untuk selanjutnya menciptakan ketenangan dan ketentraman. Dengan tingginya tingkat kelelahan fisik dan lainnya, hal ini dapat menimbulkan kondisi stres dan berisiko turunya kesejahteraan pada Polantas. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi seberapa besar peran *burnout* terhadap *employee well-being* pada polisi lalu lintas di wilayah kerja Kepolisian Daerah Banten. Penelitian ini bersifat kuantitatif non-eksperimental, dengan partisipan berupa polantas Polda Banten (n = 123). Penelitian ini menggunakan alat ukur MBI (*Maslach Burnout Inventory*) untuk mengukur *burnout* dan alat ukur *employee well-being* yang dibuat oleh peneliti berdasarkan teori Juniper untuk mengukur kesejahteraan pegawai pada anggota polantas Polda Banten. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *burnout* berperan signifikan terhadap *employee well-being* (p = 0,000). Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya intervensi untuk menurunkan tingkat *burnout* agar polantas bisa memiliki *employee well-being* yang lebih baik.

Kata kunci : Polisi, lalu lintas, stres, *Burnout*, *Employee Well Being*.